

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
PADA PERUSAHAAN KALBE FARMA TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2021**

SKRIPSI

OLEH:

SAFITRI BR SARAGIH

188320213



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADAPERUSAHAAN KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

SAFITRI BR SARAGIH

188320213

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

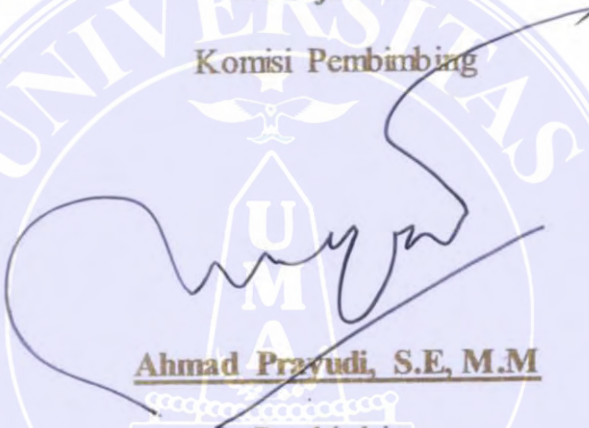
Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)
Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma
Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021

Nama : **SAFITRI BR SARAGIH**
NPM : 188320213
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing




Ahmad Prayudi, S.E, M.M
Pembimbing

Mengetahui :



Ahmad Rafiq, BBA, MMgt, PH.D, CIMA
Dekan



Nindya Yunita S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 05 Oktober 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAFITRI BR SARAGIH

NPM : 188320213

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021 Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 05 Oktober 2022

Yang Menvatakan



SAFITRI BR SARAGIH

NPM : 188320213

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Paluh Kurau, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 04 Juni 2000 anak dari Ayah +Rasiaman Saragih dan Ibu Riana Br Napitupulu. Peneliti merupakan anak ke enam dari enam bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA SWASTA YBPI dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk dalam 12 tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *Return On Assets*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertriwulan pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Sampel yang digunakan adalah 47 data laporan keuangan pada per triwulannya selama periode bulan Januari 2010 sampai september 2021, dengan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, serta secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*

ABSRTACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at Kalbe Farma Tbk in the last 12 years. The independent variables used in this study are Current Ratio, Debt to Equity Ratio, while the dependent variable in this study is Return On Assets. The population used in this study is all quarterly financial statement at Kalbe Farma Tbk. The sample used is 47 financial statement data on a quarterly basis during the period January 2010 to September 2021, with the sampling in this study using the Purposive Sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing using SPSS 20. The results show that the Current Ratio partially positive and significant effect on Return On Assets, Debt to Equity Ratio partially positive and significant effect on Return On Assets, and simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio has a positive significant effect on Return On Assets.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2021” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu ayah +Rasiaman Saragih dan ibu Riana Napitupulu, serta saudara-saudari peneliti Tiur Hotmauli Br Saragih, Ramses Saragih, Trisnawati Br Saragih, Irma Suriyani Br Saragih, Devia Ariyanti Br Saragih, S.Pd, dan juga Keponakan saya Abel Nowela Br Marpaung, Jhovano Yosua Marpaung, Adriel Lamora Saragih, Kiki Amora Br Saragih, Maria Brigitha Br Marbun, Dominic Armando Marbun yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan

Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna R, S.E, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ahmad Prayudi, S.E, MM selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan-masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Ibu Finta Aramita, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang

telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.

12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Sahabat sahabat tercinta saya Merlin Zandroto, Sonia Bintang, Ayu Suryani, Cici Pramitha Br Munte, Breimi Br Ginting, Risky Anita Br Saragih, Ledy Theresya Br Siregar, May Sandi Br Saragih, S.M, Hermin Br Sianturi, S.Pd, Micha Flora Br Siregar, S.Pd, Reka Anjelina Br Saragih, S.Ak yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Terimakasih.

Medan, 05 Oktober 2022



Safitri Br Saragih

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAKi

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR LAMPIRANx

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

2.1 Landasan Teoritis 10

2.1.1 *Return On Asset* (ROA) 10

2.1.2 *Current Ratio* (CR) 13

2.1.3 *Debt to Equity Ratio* (DER) 18

2.2 Penelitian Terdahulu 211

2.3 Kerangka Konseptual 23

2.4 Hipotesis Penelitian..... 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... 25

3.1.1 Jenis Penelitian..... 25

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 25

3.2 Sumber Data..... 26

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 26

3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	26
3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran.....	27
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3 Regresi Linear Berganda.....	322
3.6.4 Uji Hipotesis.....	33
3.6.4 Koefisien Determinasi.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.1.1 Sejarah Perusahaan Kalba Farma Tbk.....	36
4.1.2 Visi dan Misi PT Kalbe Farma Tbk.....	37
4.2 Struktur Organisasi PT Kalbe Farma Tbk.....	38
4.3 Hasil Analisis Data.....	38
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.3 Regresi Linear Berganda.....	44
4.3.4 Uji Hipotesis.....	46
4.3.5 Koefisiensi Determinasi (R- Square).....	48
4.3.6 Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Curent Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021.....	4
Tabel 2.1	Standar Rasio Profitabilitas.....	13
Tabel 2.2	Standar Rasio Likuiditas	18
Tabel 2.3	Standar Rasio Solvabilitas.....	21
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran.....	27
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2	Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.5	Uji Regresi Berganda.....	44
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji-t)	46
Tabel 4.7	Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.8	Koefisiensi Determinasi (R-Square).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik data <i>Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021.....	6
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1	Logo PT. Kalbe Farma Tbk	36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Perusahaan	38
Gambar 4.3	Uji Histogram.....	40
Gambar 4.4	Gragik Normality Probability Plot.....	41
Gambar 4.5	Uji Heterokedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	61
Lampiran 2	<i>Output</i> Hasil Uji Statistik.....	63
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan menjadi faktor yang sangat penting didalam kegiatan bisnis khususnya di bidang perekonomian. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimum sehingga dapat menentramkan para pemegang saham dan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan, peran manajer sangat dibutuhkan. Tanggung jawab utama manajer keuangan adalah mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk investasi dan operasinya. Untuk dapat melihat baik buruknya kinerja suatu perusahaan ialah dengan melihat tingkat Profitabilitas perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013:96) Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas adalah salah satu indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan.

Return On Asset adalah bagian dari salah satu rasio profitabilitas yang termaksud untuk dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba Munawir (2014:89). *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan Wiagustini (2010:81).

Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *Return On Asset* mereka tinggi. Semakin besar nilai dari *Return On Asset* itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya

nilai *Return On Asset* profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat. (Arista and Astohar, 2012). Hal ini membuat para investor menjadi tertarik untuk dapat membeli saham pada perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian return saham yang tinggi. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) “*Return On Asset* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu”.

Rasio Likuiditas memiliki beberapa jenis rasio. Menurut Kasmir (2012:134) “jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu Rasio Lancar, (*Current Ratio*), Rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), Rasio kas (*Cash ratio*), Rasio perputaran kas, (*Inventory to net working capital*). Berdasarkan dari rasio likuiditas diatas dalam penelitian ini penulis memilih *Current ratio* untuk digunakan. Menurut Munawir (2014:72) “rasio yang sangat umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current ratio*”.

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dalam satu tahun. Calon kreditur menggunakan rasio ini untuk menentukan akankah melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan bersangkutan. *Current ratio* atau rasio lancar ini juga menunjukkan efisiensi siklus operasi perusahaan atau kemampuannya mengubah produk menjadi uang tunai. *Current Ratio* atau rasio lancar yang merupakan salah satu

Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*). *Current Ratio* yang rendah maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Mahardika dan Marbun (2016:24)

Adapun Struktur Modal perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Rasio Solvabilitas. Menurut Kasmir (2012:151) “Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva”.

Terdapat beberapa ukuran struktur modal atau rasio Solvabilitas diantaranya adalah *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Capital Information*. Hani (2015:123-125).

Debt to Equity Ratio merupakan “rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan (total) hutang. Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total jumlah hutang”. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Heru (2017:1-2).

Perusahaan Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi ternama di Indonesia yang bergerak dalam bidang produk obat, minuman energi dan nutrisi, yang dilengkapi dengan kekuatan bisnis usaha kemasan dan distribusi. Perusahaan Kalbe Farma Tbk didirikan pada 10 September 1996, oleh 6 bersaudara yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Perusahaan ini telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Perusahaan ini telah berhasil memposisikan merk-merknya sebagai pemimpin didalam masing-masing kategori dan segmen industri.

Perkembangan nya yang pesat ini membuktikan bahwa Perusahaan Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Tidak hanya di Indonesia namun juga dipasar Internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga. Perusahaan Kalbe Farma Tbk juga berhasil memposisikan dirinya dalam listing *Jakarta Islamic Index* (JII) selama 10 tahun berturut-turut. Dibawah ini merupakan tabel perkembangan laporan keuangan pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2010-2021.

Tabel 1.1 Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021

TAHUN	CR	DER	ROA
2010	4.39	0.23	0.18
2011	3.67	0.27	0.18
2012	3.41	0.38	0.19
2013	2.84	0.33	0.17
2014	3.40	0.27	0.17
2015	3.70	0.25	0.15

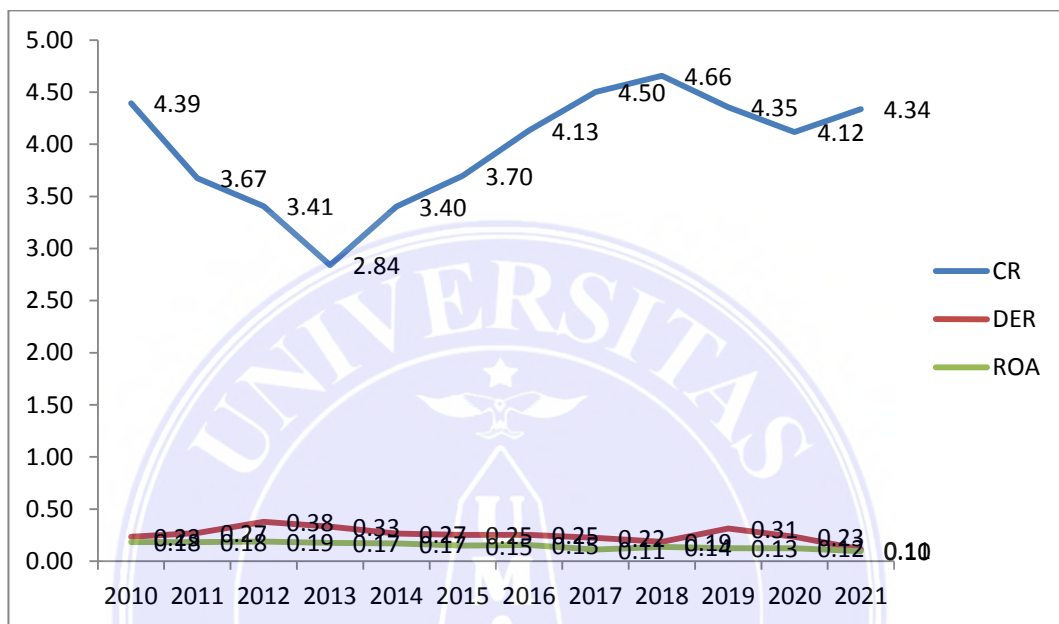
2016	4.13	0.25	0.15
2017	4.50	0.22	0.11
2018	4.66	0.19	0.14
2019	4.35	0.31	0.13
2020	4.12	0.23	0.12
2021	4.34	0.11	0.10

Sumber: www.idx.co.id dan www.kalbe.co.id data yang sudah diolah

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya antara *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 dan 2012 *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami kenaikan menjadi 0,27 0,38 dan 0,18 0,19 sedangkan *Current Ratio (CR)* mengalami penurunan menjadi 3,67 dan 3,41. Pada tahun 2013 *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 2,84 0,33 dan 0,17. Pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 *Current Ratio* kembali mengalami kenaikan menjadi 3,40, 3,70 4,13 dan 4,50 sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 0,27 0,25 0,25 0,22 dan 0,17 0,15 0,15 0,11.

Pada tahun 2018 *Current Ratio* dan *Return On Assets* mengalami kenaikan menjadi 4,66 dan 0,14 sedangkan *Debt to Equity* mengalami penurunan menjadi 0,19. Pada tahun 2019 *Current Ratio* dan *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 4,35 dan 0,13 sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan menjadi 0,31. Selanjutnya pada tahun 2020 *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 4,12, 0,23 dan 0,12. Pada tahun 2021 *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 4,34 sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 0,11 dan 0,10.

Untuk lebih memahami naik turunnya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021 berikut peneliti paparkan melalui grafik 1.1.



Grafik 1.1 DATA *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021

Berdasarkan Grafik 1.1 tersebut menunjukkan bahwa *Curent Ratio* mengalami fluktuasi setiap tahun dimana pada tahun 2018 *Current Ratio* tertinggi sebesar 4,66 *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 2,84. Nilai *Debt to Equity Ratio* juga mengalami fluktuasi, diketahui *Debt to Equity Ratio* paling rendah sebesar 0,11 yaitu pada tahun 2021, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tertinggi sebesar 0,38 terjadi pada tahun 2012. Selanjutnya *Return On Assets* juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2021 sebesar 0,10 adalah *Return On Assets* terendah, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 0,19 adalah *Return On Assets* tertinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan Sella Putri Anisa, Aria Aji Priyanto (2022) mengatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut penelitian Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021) *Current Ratio* secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian yang berbeda pada hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2021

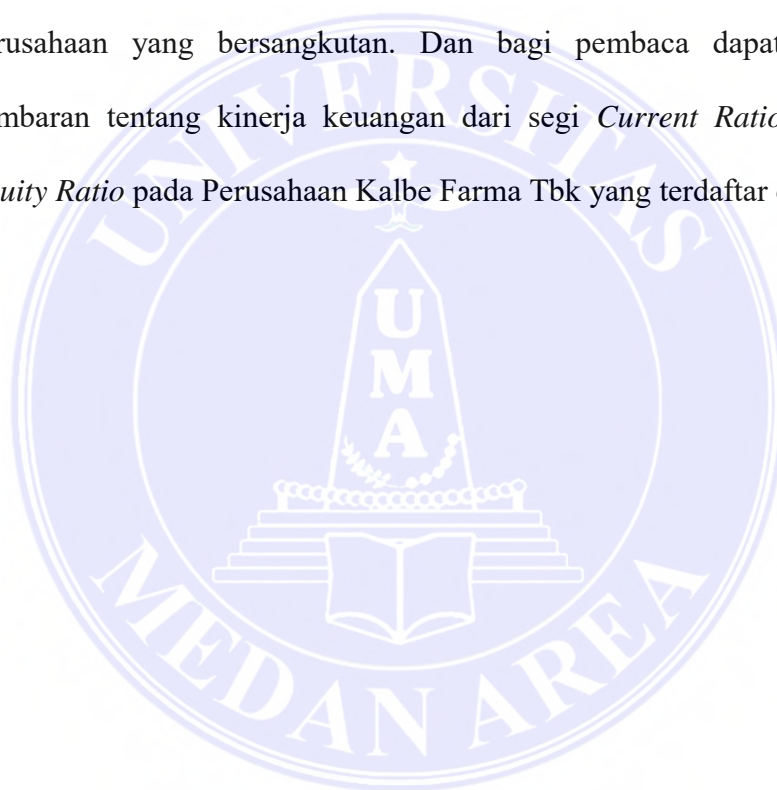
1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Serta dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity* terhadap *Return on Asset* dan untuk menjadi bahan Referensi bagi peneliti kedepannya.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modal saham ke perusahaan yang bersangkutan. Dan bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return On Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. ROA atau *Return On Assets* digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya.

Menurut Fahmi (2017:196) mengatakan *Return On Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Sedangkan Menurut Sartono (2015:123) bahwa : “*Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin *besar Return on Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Berdasarkan dari pengertian *Return on Asset* di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* adalah Rasio yang mampu

melihat atau mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba berdasarkan penggunaan Sumber Daya Manusianya atau asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
8. Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya;
9. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
10. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
11. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

Menurut Shara (2018:25) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) ditentukan oleh dua faktor yaitu :

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales perbandingan mana dinyatakan dalam persentase. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara net sales dengan operating expense (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum). Selisih mana dinyatakan dalam persentase dari net sales.
2. *Turnover of operating asset* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan operating asset. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit margin dimaksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungan dengan sales.

Menurut Hani (2015:126) Rasio profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama adalah laba itu sendiri. Umumnya rasio profitabilitas digunakan untuk mempengaruhi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu.

Menurut Menurut Hani (2014:76) *Return On Asset* (ROA) di ukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Harahap (2013:305) rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Rata\ rata\ Total\ Aset}$$

Menurut Kasmir (2012:202)

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Interest}{Tax\ Total\ Aset}$$

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka pengukuran *Return On Asset* yang digunakan adalah Menurut Kasmir yaitu *earning after interest* dibagi dengan *tax total asset*.

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2.1 Standar Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Asset</i>	30%
3	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2012:208)

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

Rasio modal kerja atau rasio lancar atau sering disebut dengan *Current Ratio* adalah suatu metrik keuangan yang digunakan dengan mengukur uang tunai jangka pendek yang tersedia pada perusahaan. Hal ini akan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghapus seluruh utangnya yang sedang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun. Menurut Hantono (2018:9) Rasio lancar menunjukkan jumlah utang lancar yang dijamin pemabayarannya oleh aset lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aset lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Menurut Fahmi (2017:121) “rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) ialah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan saat jatuh tempo”. Berdasarkan pengertian *Current Ratio* dari para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban utang lancar.

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Menurut Kasmir (2012:132) berikut ini merupakan tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari hasil rasio likuiditas:

1. Untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar utang yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal

ini aset lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya rendah.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

Menurut Satar & Istinawati (2018:29) tujuan dan manfaat rasio likuiditas (CR) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Sedangkan manfaatnya adalah: sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut Jumingan (2017:124) faktor–faktor yang mempengaruhi rasio lancar adalah sebagai berikut:

1. Surat – surat yang dimiliki dapat segera diuangkan
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang

3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan
4. Mengukur antara aset lancar dengan hutang lancar
5. Menyebut pos masing – masing beserta jumlah rupiahnya
6. Mengukur dengan rasio industry

Menurut Kariyanto (2017:190) faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas adalah :

1. Kas dan bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
2. Surat-surat berharga adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
3. Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.
4. Persediaan barang adalah barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
5. Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Menurut Brigham & Houston (2010:135) “Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah :

1. Aktiva lancar meliputi :
 - a. Kas
 - b. Sekuritas
 - c. Persediaan

- d. Piutang usaha
2. Kewajiban lancar terdiri dari :
- a. Utang usaha
- b. Wesel tagih jangka pendek
- c. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
- d. Akrua pajak

Current Ratio adalah standar pengukuran yang sering digunakan dalam berbagai industri untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan aset yang tersedia dan liabilitas. *Current Ratio* membandingkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan sekarang dengan liabilitas yang dimiliki.

Menurut Triwartono (2018:82) Rumus untuk mengukur rasio lancar atau *Current Ratio* dapat menggunakan sebagai berikut.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Current Ratio dapat diukur dengan membandingkan beberapa komponen yang ada di aset lancar seperti menurut Sujarweni (2017:60) pengukuran *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2012:135) rumus untuk mencari aset lancar atau *Current Rasio* yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka pengukuran *Current Ratio* yang digunakan adalah Menurut Kasmir yaitu aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2.2 Standar Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash Turn Over</i>	10%
5	<i>Inventory To Net Working Capital</i>	12%

Sumber : Kasmir (2012:143)

2.1.3 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* ini juga biasa disebut rasio leverage atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan.

Menurut Shara (2018:34) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan ekuitas". Rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut Bambang (2017:22-23) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik kreditor dengan pemilik saham atau pemegang saham, dengan kata lain *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi memiliki dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga

akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan. Berdasarkan pengertian *Debt to Equity* dari para ahli diatas dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa bisa asset perusahaan mampu dibayar oleh utang perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dipakai untuk menilai atau mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal atau ekuitas. Artinya dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang perusahaan.

Adapun manfaat *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2012:153-154) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Sedangkan menurut Shara (2018:36) manfaat *Debt to Equity Ratio* yaitu perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga manajer keuangan dapat membuat kebijakan yang perlu menyeimbangkan modal.

Berdasarkan dari Tujuan dan Manfaat dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui seberapa besar modal yang digunakan sebagai jaminan atas utang perusahaan tersebut.

Menurut Riyanto (2011:297) mengemukakan banyak hal yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu :

1. Tingkat Bunga
2. Stabilitas dari *Earning-Earning*
3. Susunan dari Aktiva
4. Kadar Resiko dari Aktiva
5. Besarnya modal yang diperlukan
6. Keadaan pasar modal
7. Sifat manajemen
8. Besarnya Suatu Perusahaan

Menurut As'ari (2017:68-90) banyaknya faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah struktur aktiva, size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profabilitas), pajak, manajemen, *leverage*, likuiditas, *non debt tax*, resiko bisnis, dan lainnya.

Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur *Debt to equity ratio* adalah:

- 1) Menurut Rambe (2017) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- 2) Menurut Harahap (2016:303)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

- 3) Menurut Kasmir (2012:158)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka pengukuran *Debt to Equity Ratio* yang digunakan adalah Menurut Kasmir yaitu total utang dibagi dengan total ekuitas.

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2.3 Standar Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt To Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER)</i>	10 Kali
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 Kali
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 Kali

Sumber : Kasmir (2012 : 164)

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

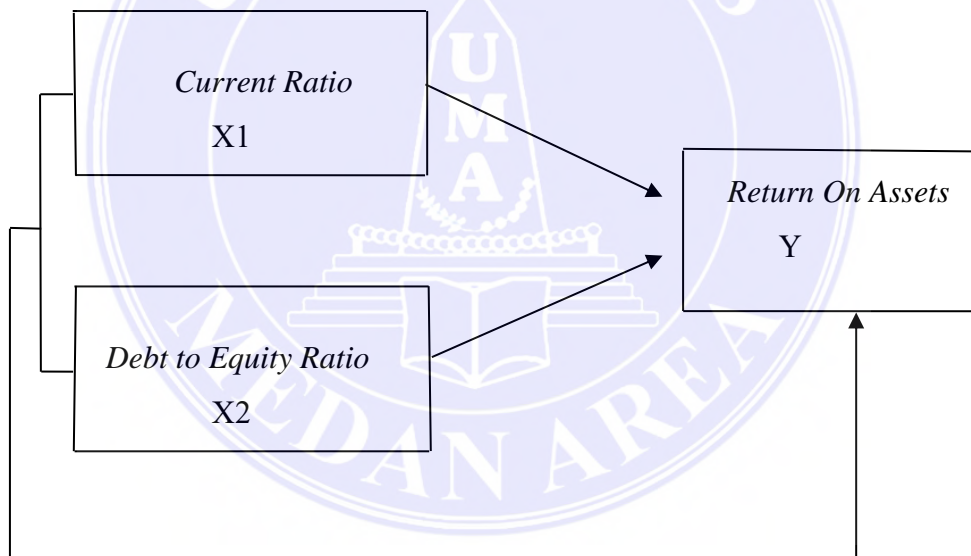
No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada perusahaan kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. CR secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>.
2.	Sella Putri Anisa, Aria Aji Priyanto (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Assets</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Assets</i>. 3. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>.
3.	Heni rusmanto (2020)	<i>Effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Asset Ratio (DAR) on Return On Assets (ROA) PT. Verana Multi Finance Tbk</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> 2. <i>Debt to Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On assets</i>. 3. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset</i> secara kolektif tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Aset</i>
4	Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Inflasi terhadap <i>Return On Assets</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. 3. <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. 4. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. 5. <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, dan inflasi secara bersamaan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.
5	Dessi Herliana (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada perusahaan pertambangan sub sektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> (X1) berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y). 2. Secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y).

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	3. Secara bersama-sama variabel <i>Current Ratio</i> (X1) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka kerangka konseptual yang dapat penulis buat adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Uraian kerangka pemikiran diatas dituangkan dalam gambar 2.1 dengan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu (Y) yang merupakan *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih di rumusan masalah yang ada.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2021.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2021.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme (berdasarkan fakta serta dapat dibuktikan) digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, sugiyono (2014:11)

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2021 melalui media internet dengan situs www.idx.co.id serta www.kalbe.co.id

Waktu Penelitian yang direncanakan di mulai dari Bulan November 2021 sampai dengan bulan Oktober 2022. Adapun Rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021-2022					
		Nov	Des-Mei	Jun	Jul	Ags	Sep - okt
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Seminar Hasil						
6	Sidang Meja Hijau						

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan yang ada di BEI periode 2010-2021 di www.idx.co.id serta www.kalbe.co.id. Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono(2012) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2021.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono(2018:215) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan daam penelitian ini adalah data laporan keuangan per triwulan perusahaan Kalbe Farma Tbk periode bulan januari 2010 sampai september 2021. Jumlah sempel dari penelitian ini adalah 47 laporan keuangan yang diambil pada per triwulannya selama periode bulan januari 2010 sampai september 2021.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran

Definisi operasional adalah bagaimana suatu variabel dapat diukur untuk mengetahui apakah baik atau buruknya suatu penelitian yang akan diteliti. Indah (2020:57).

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel ini akan diteliti dengan penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Adapun defenisi Variabel-variabel Yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3.	<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Asset</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih dengan aset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan

Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta www.kalbe.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah penyusunan dengan penyajian kategori jawaban dalam tabel, gambar atau kecenderungan dari responden disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data.

Analisis data penelitian ini menggunakan *Software* SPSS 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang paling mendasar yang tidak pernah bisa dipisahkan dalam analisis data. Statistik dekskriptif menjadi bagian yang wajib bagi setiap orang yang dekat dengan data.

Statistika deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyajian data sampai memberi informasi yang berguna.

Statistika di golongan menjadi dua bagian, yakni statistika deskriptif dan statistika inferensia yang dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.

Untuk contoh dari statistika deskriptif sendiri antara lain yaitu:

1. Tabel
2. Diagram
3. Grafik

Dalam Penelitian ini statistic Deskriptif yang akan dipakai adalah mean, minimum dan maximum (tabel).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah dalam regresi memiliki model yang baik maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut Ikhsan (2014:185) ”uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Sedangkan normalitas pada satu variabel pada umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (nonparametrik Kolmogorof Smirnov (K-S).

Suatu variabel bisa disebut terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2013). Metode grafik bisa dilakukan dengan melihat grafik histogram serta normal *probability plot*. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal *probability plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, menggunakan dasar pengambilan keputusan menjadi berikut :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi perkiraan normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh asal garis diagonal serta atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberikan pola distribusi normal, maka contoh tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163). Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memberikan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Bila data menyebar jauh berasal garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak membagikan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Bila ada hubungan akan mengakibatkan dilema

multikolinearitas. contoh regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan melihat *Tolerance Value* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. jika *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih mungil daripada 10 maka dapat disimpulkan tak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001).

3. Uji Heterokedasitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013:171) berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti ini juga disebut sebagai homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas, dapat menggunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedasitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y) sesungguhnya yang telah diolah.

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya), (Priyatno, 2012). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson yang mensyaratkan adanya konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Statistik Durbin Watson dapat menghasilkan nilai antara 0-4.

3.6.3 Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:116) regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana: $Y = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_2 = \text{Return On Assets (ROA)}$

$e = \text{Standart error}$

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:257) uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk Pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_1 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Ho diterima jika : $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} < - t \text{ table}$

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas X1 dan X2 untuk dapat

atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0.

Menurut Sugiyono(2017:266) Nilai F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) - (n-k-1)}$$

Keterangan:

- F_h = Nilai Fhitung
 R = Koefisien Korelasi Ganda
 k = Jumlah Variabel Indevenden
 n = Jumlah Anggota Sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk pengujian

H₀ = tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₀ ≠ ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

2) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H₀ apabila Fhitung > Ftabel atau -Fhitung < -Ftabel

Terima H₀ apabila Fhitung Ftabel atau -Fhitung -Ftabel

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Merek dan Harga) dalam menerangkan variabel

dependen (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R² semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R² F skor Fk Fh Daerah penolakan Ho $\alpha = 0,05$, semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono (2010:185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = Persentase Kontribusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian tersebut mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2010 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,973 > 2,015$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2010 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,577 > 2,015$ dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$
3. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2010 - 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,217 > 3,21$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal hal sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan *Return On Asset* perusahaan, dan pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Karena jika kedua rasio keuangan tersebut dalam kondisi optimal, maka *Return On Asset* juga akan meningkat.
2. Perusahaan harus menjaga keseimbangan kedua rasio tersebut dalam penentuan *Return On Asset*. Bagi para investor perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi meskipun dengan memiliki *Current Ratio* yang rendah. Artinya perusahaan tersebut mampu menjalankan dengan efisien dan efektifitas dalam mengelola sumber daya. Kemudian *Debt to Equity Ratio* yang rendah, artinya perusahaan mampu menutupi semua kebutuhan modalnya dengan modal sendiri. Sehingga investor sebaiknya juga memperhatikan dari rasio-rasio tersebut, karena dari rasio-rasio tersebut juga menunjukkan suatu kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* sebagai variabel independennya seperti *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Cash Ratio*, serta dapat menggunakan sampel lain seperti perusahaan sektor lain selain perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Desy, and Astohar. 2012. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)." Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Vol 3 (1): Hal. 1-15.
- As'ari, Hasim. 2017. "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI)." Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana 3, no. 2: 68.
- Bambang, syahputra. 2017. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- Brigham, Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta.
- Dedek Rifany. 2019. " Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dessi Herliana. 2021. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016—2018". Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya 1, no. NO.1: 1–17.
- Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 6. Bandung: CV.Alfabeta
- Ghozali, I. 2011. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. (Edisi Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2014. **Teknik Analisis Laporan Keuangan**. Medan : UMSU PRESS.
- Hani, Syafrida. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Medan : UMSU PRESS.
- Hartono. 2018. **Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS**. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harahap, Sofyan. 2013. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi 1-11. Jakarta: RajawaliPers.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.** (cetakan ke13). Jakarta: RajawaliPers.
- Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa. 2021. “**Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga.**” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2: 341–51.
- Hermadi Supriadi. 2016. “**Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset**”. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akutansi Fakultas Ekonomi)*. Vol 2 No,2.
- Heru, Fachriza. 2017. “**Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap Debt to Equity Ratio pada PT.Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2007-2016**”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- Ikhsan, Arfan., Muhyarsah. Hasrudy Tanjung. Ayu Oktaviani. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**, Bandung: Citapustaka Media.
- Juliandi, A., dan Irfan. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)**. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Bumi AKSARA: Jakarta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persasa.
- Kariyanto. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Malang: UB Media.
- Melianti Saragih, Yansen Siahaan, Rosanna Purba, and Supitriyani. 2015. “**Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.**” *Jurnal FINANCIAL* 1, no. 1: 19–24.
- Munawir.2014. **Analisis Laporan Keuangan (ke-empat)**. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- PA, Mahardhika, and Dohar Marbun. 2016. “**Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets.**” *Widyakala Journal* 3: 23.
- Prayudi, A., & Nurainun (2019) Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Deviden Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar BEI. *Jurnal ilmiah SKYLANDSEA* ISSN 2614-5154 2 (Volume.3 / No 2), 158 - 169
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, r., dan Gultom, D. K. 2017. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Citapustaka Medan.

- Rendi, Wijaya. 2019. **“Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan”**. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.9:Hal.50.
- Riyanto, Bambang. 2011. **Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan**, BPFE: Yogyakarta.
- Rusmanto, Heni. 2020. **“Effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset (DAR) on Return On Assets (ROA) PT. Verena Multi Finance, Tbk.”** HUMANIS (*Humanities, Management and Science Proceedings*) 1, no. 1: 245–52.
- Sartono, Agus. 2015. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Satar, Muhammad, and Istinawati. 2018. **“Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) Dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016.”** Jurnal Ilmiah Akuntansi 9, no. 3: 87–105.
- Sella Putri Anisa, and Aria Aji Priyanto. 2022. **“Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019.”** E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 11, no. 01: 59.
- Shafira Nabila. 2019. **”Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Tahun 2008-2017”**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Shara Puspita. 2018. **”Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2007-2016”**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sujarweni, W. 2015. **Statistic Untuk Bisnis Ekonomi (Pertama)**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. **Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian**. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Administrasi**. Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tri Wartono. 2018. **“Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio**

(DER) terhadap Return On Asset (ROA) studi pada PT.Astra Internasional Tbk". Jurnal Kreatif. Vol. 6(2): hal.82.

www.kalbe.co.id

www.idx.co.id





LAMPIRAN 1. DATA PENELITIAN**LAMPIRAN****Tabel Data Sampel**

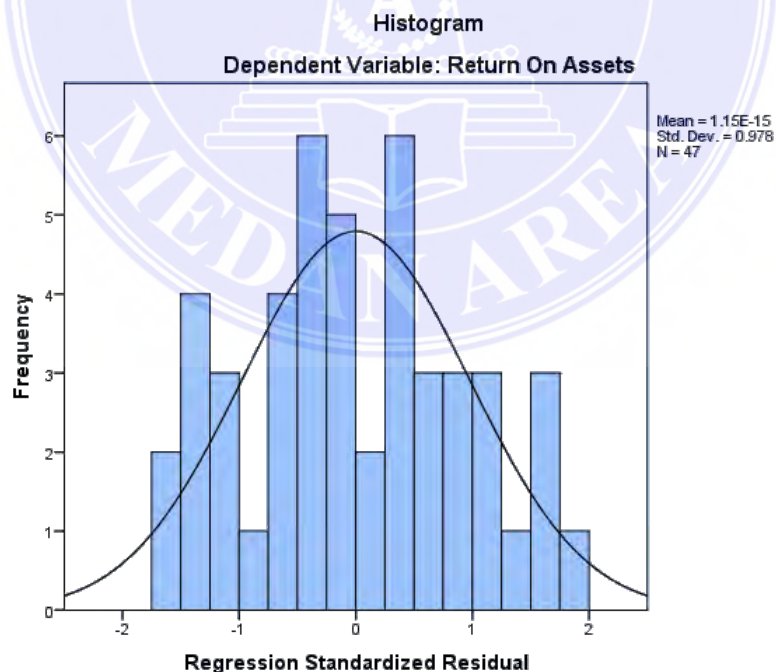
TAHUN	QUARTAL	CR	DER	ROA
2010	Q1	3.37	0.34	0.14
	Q2	2.11	0.37	0.08
	Q3	3.96	0.26	0.11
	Q4	4.39	0.23	0.18
2011	Q1	2.38	0.12	0.04
	Q2	2.60	0.35	0.09
	Q3	4.07	0.24	0.15
	Q4	3.67	0.27	0.18
2012	Q1	3.89	0.25	0.05
	Q2	2.57	0.32	0.09
	Q3	3.40	0.27	0.15
	Q4	3.41	0.38	0.19
2013	Q1	3.65	0.25	0.05
	Q2	2.29	0.16	0.09
	Q3	4.93	0.32	0.13
	Q4	2.84	0.33	0.17
2014	Q1	3.13	0.29	0.04
	Q2	2.41	0.21	0.08
	Q3	3.02	0.30	0.13
	Q4	3.40	0.27	0.17
2015	Q1	3.57	0.26	0.04
	Q2	4.33	0.17	0.09
	Q3	2.45	0.36	0.12
	Q4	3.70	0.25	0.15
2016	Q1	2.71	0.15	0.04
	Q2	3.43	0.27	0.08
	Q3	3.75	0.24	0.12
	Q4	4.13	0.25	0.15
2017	Q1	4.26	0.22	0.04
	Q2	3.21	0.30	0.08
	Q3	4.05	0.22	0.11
	Q4	4.50	0.20	0.15

TAHUN	QUARTAL	CR	DER	ROA
2018	Q1	4.63	0.19	0.05
	Q2	3.23	0.28	0.07
	Q3	4.25	0.20	0.10
	Q4	4.66	0.19	0.14
2019	Q1	3.27	0.21	0.03
	Q2	2.01	0.23	0.07
	Q3	4.34	0.26	0.10
	Q4	4.35	0.31	0.13
2020	Q1	3.29	0.28	0.03
	Q2	2.27	0.29	0.06
	Q3	3.83	0.35	0.09
	Q4	4.12	0.23	0.12
2021	Q1	3.02	0.23	0.03
	Q2	2.36	0.32	0.06
	Q3	4.34	0.11	0.10

LAMPIRAN II. OUTPUT HASIL UJI STATISTIK

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	47	2.01	4.93	3.4798	.78093
Debt to Equity Ratio	47	.11	.38	.2574	.06350
Return On Assets	47	.03	.19	.0991	.04610
Valid N (listwise)	47				



Gambar 4.2 Uji Histogram

Tabel 4.2 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

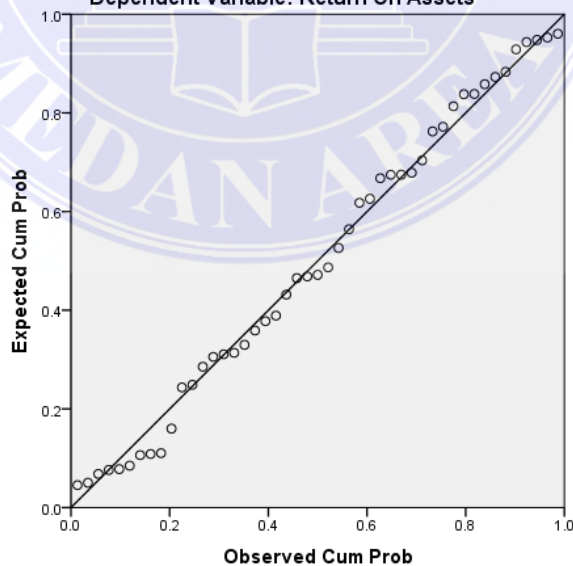
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04070746
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Assets

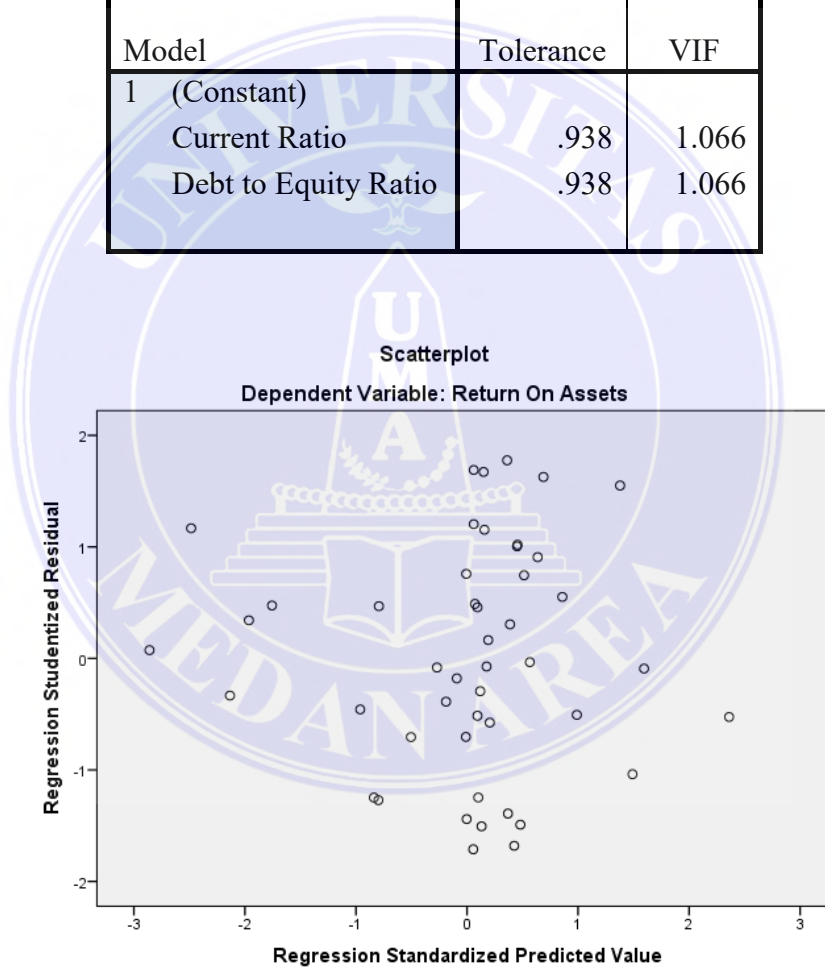


Gambar 4.3 Gragik Normality Probability Plot

Tabel 4.3 Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.938	1.066
Debt to Equity Ratio	.938	1.066



Gambar 4.4 Uji Heterokedestisitas

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.185	.04162	2.355

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Tabel 4.5 Uji Regresi Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.051	.043		-1.184	.243
	Current Ratio	.024	.008	.409	2.973	.005
	Debt to Equity Ratio	.257	.100	.354	2.577	.013

a. Dependent Variable: Return On Assets

Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.051	.043		-1.184	.243
	Current Ratio	.024	.008	.409	2.973	.005
	Debt to Equity Ratio	.257	.100	.354	2.577	.013

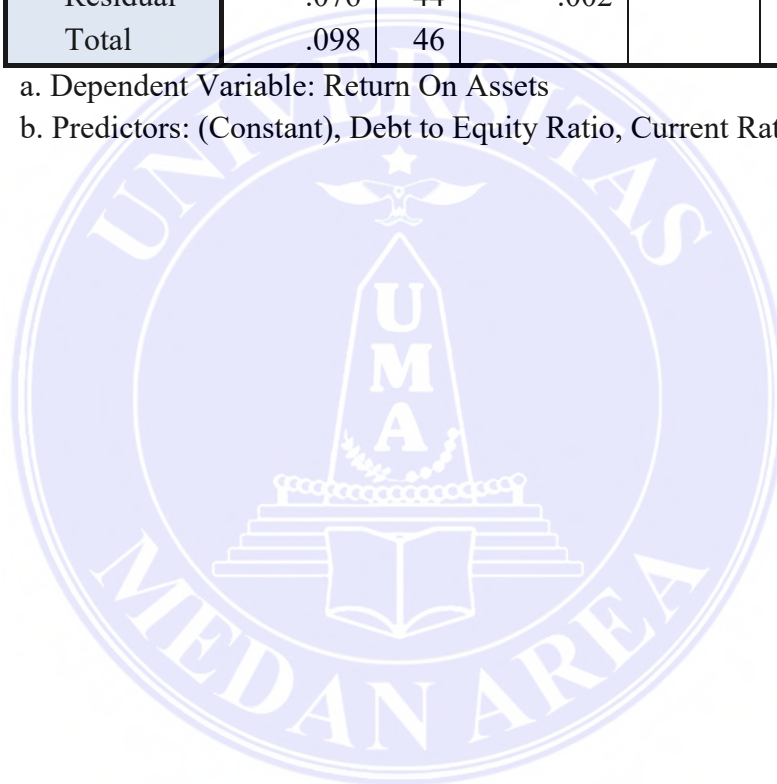
a. Dependent Variable: Return On Assets

Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji t)**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.022	2	.011	6.217	.004 ^b
Residual	.076	44	.002		
Total	.098	46			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio



LAMPIRAN III. SURAT IZIN PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SAFITRI BR SARAGIH
N P M : 188320213
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 30 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si